

ABSTRAK

Diabetes Mellitus adalah sekumpulan Gangguan metabolik yang ditandai peningkatan kadar glukos darah (Hiperqlikemi) akibat kerusakan pada sekresi insulin, kerja insulin atau keduanya. Komplikasi diabetes mellitus dapat menyebabkan kerusakan saraf atau di sebut dengan Diabetes Mellitus Neuropati yang mengakibatkan terjadinya Gangren. Data Dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya di Puskesmas Benowo pada tahun 2017 Diabetes Mellitus dengan Gangren sebesar 138 kasus. Tujuan penelitian ini adalah melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan Diabetes Mellitus dengan Gangren dengan masalah Intoleransi aktivitas di Puskesmas Benowo Surabaya.

Desain Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan bentuk studi kasus. Teknik pengumpulan data dideskriptifkan secara relative dan di lakukan dengan teknik wawancara (hasil anamnesis berisi tentang identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang dan dahulu), Observasi atau pemeriksaan Fisik.

Hasil studi Kasus klien dengan Diabetes Mellitus didapatkan Diagnosa Keperawatan yaitu Intoleransi Aktivitas karena Luka Gangren. Setelah dilakukan Tindakan Keperawatan selama 3 hari klien diharapkan klien dapat melakukan aktivitas secara mandiri, tetapi teratasi sebagian.

Simpulan dari studi kasus ini adalah pemberian asuhan keperawatan selama 3 hari menunjukkan hasil yang berbeda Ny.R mampu melakukan aktivitas secara mandiri walaupun dengan pengawasan sedangkan Ny.A belum mampu melakukan Aktivitas secara mandiri.

Kata Kunci : Diabetes Mellitus , Intoleransi Aktivitas, Asuhan Keperawatan